

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
DI BALAI LATIHAN KERJA INDUSTRI
WILAYAH SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

URIP ANDRIASTUTI

NIM. Q. 100 030 065

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2005

PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Thesis Program Studi Magister Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pada Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Thesis Program Studi Magister Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diterima untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar magister pendidikan.

Pada Hari :

Tanggal :

DEWAN PENGUJI

Tanda Tangan

Ketua Penguji :

Penguji I :

Penguji II :

Mengesahkan
Program Pasca Sarjana
Direktur,

Prof. Dr. Bambang Setiaji, M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melindungi serta membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan thesis ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, tidak mungkin untuk dapat menyusun thesis ini dengan baik karena keterbatasan penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakartayang telah memberi ijin untuk mengadakan penelitian.
2. Prof. Dr. Bambang Setiaji, M.Si., Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang memberi petunjuk dalam penyusunan thesis ini.
3. Dr. Yetty Sarjono, M.Si, Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dan saran-saran serta pengarahan hingga selesainya penulisan thesis ini.
4. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd., , Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan saran-saran serta pengarahan hingga selesainya penulisan thesis ini.
5. Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Bejen Kecamatan Karanganyar yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Segenap dosen Program Studi Magister Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmunya.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan thesis ini. Namun demikian penulis selalu membuka kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan thesis ini. Semoga thesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Surakarta, Januari 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	
PERSETUJUAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	6
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian Pendidikan	10
B. Konsep Pendidikan Luar Sekolah	11
C. Program Pendidikan Luar Sekolah	19
D. Manajemen Pendidikan Luar Sekolah	23
E. Bimbingan Ketrampilan Kerja	28
F. Metode Pembelajaran Ketrampilan	30
G. Kerangka Berfikir	39

BAB III	METODE PENELITIAN	41
	A. Tempat dan Waktu Penelitian	41
	B. Pendekatan Penelitian	41
	C. Penentuan Subjek Penelitian	42
	D. Pemilihan Setting Penelitian	43
	E. Teknik Pengumpulan Data	44
	F. Teknik Analisis Data	45
	G. Keabsahan Data	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
	A. Hasil Penelitian	49
	B. Pembahasan	64
BAB V	PENUTUP	72
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran-saran	73
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Jumlah Guru, Tata Usaha dan Karyawan Sekolah Negeri 02 Bejen Kecamatan Karanganyar Tahun 1999/2000 s/d 2004/2005	59
Tabel IV.2	Perkembangan Jumlah Siswa Sekolah Negeri 02 Bejen Kecamatan Karanganyar Tahun 1999/2000 s/d 2004/2005	60
Tabel IV.3	Anggota Komite Sekolah SD Negeri 02 Bejen	61
Tabel IV.4	Perkembangan Prestasi Belajar Hasil Ulangan Harian Akhir Semester II	72

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|--------------|---|
| Lampiran I | Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian |
| Lampiran II | Pedoman Instrumen Penelitian |
| Lampiran III | Daftar Pertanyaan |

ABSTRAKSI

URIP ANDRIASTUTI, IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
DI BALAI LATIHAN KERJA INDUSTRI WILAYAH SURAKARTA, Tesis
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2005.

Implementasi Pembelajaran di Balai Latihan Kerja Industri Wilayah Surakarta merupakan tesis hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di Balai Latihan Kerja Industri Wilayah Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran keterampilan di Balai Latihan Kerja Industri Wilayah Surakarta. 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan lulusan BLKI Surakarta, yang dapat terserap di lapangan kerja. 3) Untuk mengetahui manajemen pelatihan yang diterapkan oleh BLKI Surakarta, 4) Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan di Balai latihan Kerja Industri Surakarta dan 5) Untuk mengetahui upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan di Balai latihan Kerja Industri Surakarta agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan-pencatatan dokumen-dokumen yang ada di BLKI Surakarta, observasi dilakukan dengan melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan di BLKI Surakarta sedangkan wawancara dilakukan terhadap Pengelola, Instruktur dan Warga Belajar (Peserta latihan). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: 1) Perbandingan teori dan praktek program-program yang dilaksanakan di BLKI Surakarta adalah 30,83% untuk teori dan 69,17% untuk praktek, sedangkan metode yang digunakan dalam penyampaian teori adalah dengan menggunakan Metode ceramah 15%, demonstrasi 6,67%, dan tanya jawab 4,67%, sedangkan metode pemberian tugas sebesar 2,50%. 2) Banyaknya lulusan BLKI Surakarta yang terserap di pasar kerja selama tahun 2002-2004, rata-rata sebesar 87,71%, lulusan yang terbanyak terserap di pasar kerja adalah jurusan menjahit (94,55%) dan jurusan teknik pendingin AC merupakan jurusan yang paling sedikit terserap di pasar kerja (78,53%). 3) Manajemen latihan di BLKI Surakarta yang meliputi kegiatan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi telah dilaksanakan dengan baik. 4). Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan yaitu adanya beberapa Instruktur yang sudah memasuki usia tidak produktif diatas 45 tahun dan keterbatasan dana yang tersedia oleh pemerintah, fasilitas, dan sarana latihan dibanding dengan animo masyarakat, sehingga BLKI satu-satunya Lembaga Pendidikan Ketrampilan yang dimiliki pemerintah, kurang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan ketrampilan kerja. 5). Untuk mengatasi kendala tersebut BLKI telah membuat usulan ke Pusat Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk kaderisasi Instruktur dan penambahan sarana dan prasarana latihan.

ABSTRACT
URIP ANDRIASTUTI, LEARNING IMPLEMENTATION OF SKILLS IN
INDUSTRIAL WORK TRAINING INSTITUTION (BLKI)
SURAKARTA, REGION, Post Graduated Program, Muhammadiyah
University of Surakarta, 2005

Study Implementation in Industrial Work Training Institution (BLKI) Surakarta region, representing thesis of result of research about study execution in Industrial Work Training Institution (BLKI) Surakarta region.

The purpose of this research are: 1) To know about skills learning methods executing in Industrial Working Training Institurion of Surakarta Region. 2). To know about achievement level of BLK Surakarta graduation, that mya be absorbed in work field. 3).To know about training management applied by BLKI Surakarta 4). To know about the obstacles happened in skill learning process in BLKI of Surakarta, and 5). To know about efforts to overcome the obstacles of skills learning in BLKI Surakarta in order to accomplish the learning aims.

This research is qualitative descriptive, with the data collecting method used are; documentation, that is by done the existing documents recording in BLKI Surakarta , observation has done with observes the activities closely to the object of BLKI Surakarta, while interview has done to the management, instructors, and student group (training participant). Data analysis technique used in this research is qualitative analysis.

The conclusion of this researh are: 1) Comparison of programs theory and practice has done in BLKI of Surakarta is 30,83% for theory and 69,17% for practice, while, the method used in theory forwarding are uses the discourse method 15%, demonstration 6,67%, question and answer is 4,67%, and drill method is 2,50%. 2) The amount of BLKI Surakarta graduation has absorbed in the market place between 2002-2004, is 87,71% in average, the most graduation absorbed in the market place is tailor vocational (94,55%) and AC cooling is the lesser graduation absorbed in the work place (78,53%). 3)Working practice in BLKI of Surakarta involves planning, executing, and evaluating activities has done well. 4) Any obstacles of skills industrial work training includes many Instructors has elder and reached the less productive age, or over 45 years old with the goverment funds, facilities, and tolls restrictions compared with the society encourages, therefore, BLKI as the only one Skills Education Institution owned by the goverment, has disable to fulfill the society eeds about the work-skill. 5) To overcome about the obstacles above, BLKI has made the proposal to the Central Labour and Transmigration Department to make an Instructor's regeneration and adding the training facilities and tools.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk membantu membebaskan masyarakat dan kebodohan dan keterbelakangan yang mengakibatkan rendahnya kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan, manusia akan menjadi berkualitas dan pada gilirannya akan meningkatkan produktifitas nasional dan kemajuan bangsanya

Sesuai dengan hal tersebut di atas, dalam pembukaan UUD 1945 terkandung salah satu tujuan nasional yaitu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pasal 31 UUD 1945 ditegaskan bahwa hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan (pengajaran). Begitu pula Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas menyebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Namun pada kenyataannya masih terdapat sebagian warga masyarakat yang karena sesuatu hal tidak dapat menggunakan kesempatan tersebut sebagai haknya.

Undang-Undang Dasar 1945 menginginkan agar setiap warga negara mendapat kesempatan belajar seluas-luasnya. Komisi Pembaharuan Pendidikan Nasional (KPPN) mengemukakan agar pendidikan Indonesia

bersifat semesta, menyeluruh, dan terpadu. Semesta berarti bahwa pendidikan dinikmati oleh semua warga negara. Menyeluruh maksudnya agar ada mobilitas antara pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah, sehingga terbuka pendidikan seumur hidup bagi setiap warga negara Indonesia (Nasution, 1997: 36). Kemajuan bangsa hanya dimungkinkan oleh perluasan pendidikan bagi setiap anggota bangsa itu. Pendidikan bukan lagi diperuntukkan bagi suatu golongan elite yang sangat terbatas melainkan bagi seluruh rakyat.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan nonformal atau yang biasa disebut dengan jalur pendidikan luar sekolah memiliki peranan memberikan pelayanan pendidikan kepada warga masyarakat yang karena faktor usia, waktu (kesempatan) dan sosial ekonomi yang tidak memungkinkan mereka untuk mengikuti pendidikan melalui jalur pendidikan sekolah.

Haruslah disadari bersama bahwa jalur pendidikan luar sekolah juga mempunyai peranan yang penting untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia, terutama dalam rangka mendukung keberhasilan program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun. Karena itu jalur pendidikan luar sekolah diberi kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan keterampilan.

Menurut Umberto Sihombing (2000: 13) ada empat hal yang harus

menjadi acuan pengembangan pendidikan luar sekolah, yaitu :

1. memperluas pelayanan kesempatan memperoleh pendidikan bagi masyarakat yang tidak dibelajarkan pada jalur pendidikan sekolah.
2. meningkatkan relevansi, keterkaitan dan kesepadanan program-program pendidikan luar sekolah dengan kebutuhan masyarakat, kebutuhan pembangunan, kebutuhan dunia kerja, pengembangan sumber daya alam.
3. meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan luar sekolah, serta;
4. meningkatkan efisiensi dan keefektifan penyelenggaraan pendidikan luar sekolah.

Atas dasar empat acuan pengembangan pendidikan luar sekolah di atas, pendidikan merupakan salah satu satuan pendidikan luar sekolah yang bertujuan untuk melayani warga masyarakat yang karena sesuatu hal tidak dapat mengenyam pendidikan sekolah yang pengelolaannya dilaksanakan untuk memperluas pelayanan kesempatan memperoleh pendidikan keterampilan melalui Balai Latihan Kerja (BLK).

Kegiatan di BLK bukan hanya memberi harapan pada anak putus sekolah yang sulit mencari kerja tetapi juga memberikan jalan bagi banyaknya jumlah lulusan SLTA yang tak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Di tangan para pengelolanya, BLK bisa bergerak cepat mengikuti irama perkembangan dan tuntutan yang terjadi di masyarakat. Sudah sepantasnya BLK tidak dianaktirikan lagi dalam sistem pendidikan nasional. Dengan keanekaragamannya, lembaga ini mempunyai sifat dan

tujuan yang sama, yakni sebagai penunjang atau pelengkap dari sistem persekolahan yang ada. Sebagai pemacu karier bagi yang sudah bekerja, dan sebagai bekal keterampilan bagi yang belum bekerja. Intervensi pemerintah dalam batas-batas tertentu memang diperlukan khususnya untuk memacu mutu tenaga pengajar di lembaga tersebut, pemerintah khususnya Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi selalu melaksanakan up griding bagi Instruktur BLKI.

Program pelatihan yang diselenggarakan oleh BLKI Wilayah Surakarta adalah program pelatihan institusional, program pelatihan noninstitusional, program pemagangan, program pelatihan teknisi kerjasama dengan Fakultas Teknik UNS, dan program swadana.

Peserta latihan BLK merupakan sekelompok orang yang dibimbing secara sistematis oleh pengelola BLKI. Unsur-unsur kehidupan kelompok dan pola-pola kegiatan kelompok yang dapat dikembangkan dalam rangka pelayanan bimbingan dapat dilakukan melalui berbagai tahapan-tahapan tertentu. (Prayitno, 1995:61). Dalam kegiatannya sehari-hari, guru pembimbing perlu turut serta dalam membimbing secara individu ataupun kelompok agar berhasil. Fokus dari bimbingan di BLKI Wilayah Surakarta adalah pada pembekalan ketrampilan bagi peserta latihan.

Melalui akumulasi informasi yang dirancang secara cermat, peserta latihan di BLKI Wilayah Surakarta akan terbantu untuk berpikir secara runtut, kritis, dan sistematis dalam menghadapi fenomena-fenomena sosial. Kegiatan di BLKI Wilayah Surakarta merupakan salah satu lembaga pelatihan pemerintah yang sudah berdiri 56 tahun yang lalu. BLKI ini telah membantu dalam penyiapan tenaga kerja yang berkualitas guna mendukung kegiatan dunia usaha. Untuk mendukung perkembangan BLKI maka dilakukan pembaharuan sistem pelatihan melalui peningkatan kemitraan antara penyelenggara pelatihan dengan pengguna tenaga kerja.

Salah satu kendala dalam pelaksanaan pendidikan keterampilan di BLKI Wilayah Surakarta untuk menghasilkan metode atau model pembelajaran keterampilan yang efektif ialah fakta bahwa pengelola berhadapan dengan materi pengetahuan umum yang memiliki cakupan sangat kompleks. Hal ini dapat menyulitkan pengelola untuk menstruktur dan mensistematisasikan materi keterampilan secara cermat berdasarkan tipe isi dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran keterampilan kerja.

Menstruktur dan mensistematisasikan pelajaran keterampilan kerja secara cermat sesuai dengan sasaran belajar bukanlah tugas yang mudah. Tugas ini memerlukan pengetahuan yang cukup baik tentang perancangan pembelajaran di BLKI. Di sisi lain, ternyata kemampuan pelatihan keterampilan kerja dalam merencanakan dan mengimplementasikan kurikulum belum memuaskan (Dwi Nugroho, 2001:12).

Hal di atas menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian

lebih mendalam yang berjudul Metode Pembelajaran Keterampilan di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) di Surakarta.

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam era industri dan pasar global, tenaga kerja merupakan salah satu faktor penentu daya saing dunia usaha. Semakin tinggi kualitas tenaga kerja, maka semakin besar pula kontribusinya dalam meningkatkan daya saing dunia usaha. Upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja tersebut dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya melalui pelatihan yang dilaksanakan dengan sistematis dan berkesinambungan, dan untuk dapat menghasilkan pelatihan yang efektif maka diperlukan kelembagaan pelatihan yang mengacu pada standarisasi kompetensi.

Balai Latihan Kerja Industri Wilayah Surakarta, merupakan salah satu lembaga pelatihan pemerintah yang sejak pembentukannya 56 tahun yang lalu telah banyak membantu dalam penyiapan tenaga kerja yang berkeualitas guna mendukung kegiatan dunia usaha, dimasa mendatang peranannya akan semakin berat sehingga perlu adanya upaya pengembangan pelatihan dan produktifitas tenaga kerja, karena hal tersebut merupakan upaya yang penting dan perlu ditingkatkan agar mempunyai peranan yang signifikan didalam menunjang keberhasilan pembangunan ketenagakerjaan, terutama dalam menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten bagi keperluan dunia usaha baik regional, nasional maupun internasional secara optimal.

Guna mendukung kegiatan tersebut diatas, maka dipandang perlu adanya peningkatan baik sarana dan instruktur pelatihan yang disesuaikan

dengan perkembangan teknologi industri serta peningkatan kemampuan sumber daya pelaksana pelatihan, disamping adanya pembaharuan sistim pelatihan melalui peningkatan kemitraan antara Penyelenggara Pelatihan (Balai Latihan Kerja Industri Wilayah Surakarta) dengan Pengguna Tenaga Kerja (Perusahaan/Industri) serta seharusnya mendapat dukungan dari Asosiasi Profesi dalam bentuk kerjasama pada penyusunan perencanaan pelatihan kurikulum dan silabus, standar kualifikasi keterampilan, serta uji keterampilan dan sertifikasi.

Semua hal di atas tidak akan terwujud apabila dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) tidak dapat menerapkan metode pembelajaran keterampilan yang efektif. Penggunaan suatu metode pembelajaran sangat mendukung interaksi dengan warga belajar. Cepat atau lambat suatu materi pelajaran dipahami oleh warga belajar dapat ditentukan oleh metode pembelajaran yang digunakan. Tetapi penggunaan metode pembelajaran tersebut ditentukan juga oleh kemampuan tutor tersebut dalam mengajar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada satu fokus yang ditekankan dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran keterampilan, maka dapat dirumuskan masalah :

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran keterampilan di Balai Latihan Kerja Industri Wilayah Surakarta ?
2. Sejauh mana lulusan BLKI Surakarta dapat terserap pada lapangan kerja?

3. Bagaimanakah manajemen pelatihan yang diterapkan di BLKI Surakarta, yang meliputi:
 - a. Bagaimana Perencanaan pelatihan di BLKI Surakarta?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pelatihan di BLKI Surakarta?
 - c. Bagaimana penilaian pelatihan di BLKI Surakarta?
 - d. Kendala-kendala apakah yang terjadi dalam pelaksanaan keterampilan di Balai latihan Kerja Industri Surakarta?
 - e. Bagaimana mengatasi kendala dalam pelaksanaan metode pembelajaran keterampilan di Balai latihan Kerja Industri Surakarta?
4. Kendala-kendala apakah yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan di Balai Latihan Kerja Industri Wilayah Surakarta?
5. Bagaimana upaya BLKI Wilayah Surakarta dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan keterampilan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan penulis dari mengadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran keterampilan di Balai Latihan Kerja Industri Wilayah Surakarta.
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan lulusan BLKI Surakarta, yang dapat terserap di lapangan kerja.
3. Untuk mengetahui manajemen pelatihan yang diterapkan oleh BLKI Surakarta, yang meliputi:
 - a. Perencanaan Latihan

- b. Pelaksanaan Latihan
 - c. Penilaian/evaluasi Latihan
4. Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan di Balai latihan Kerja Industri Surakarta
 5. Untuk mengetahui upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan di Balai latihan Kerja Industri Surakarta agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi Departemen Tenaga Kerja RI, khususnya Direktorat Jenderal Latihan dan Instruktur di Jakarta.
 - b. Masukan diharapkan dapat digunakan untuk membantu memecahkan masalah pendidikan luar sekolah, khususnya di BLKI Wilayah Surakarta, yang pada akhirnya dapat ikut serta membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional

2. Manfaat teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran berdasarkan teori-teori pendidikan tentang implementasi perencanaan dan operasional pendidikan luar sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan BLKI wilayah Surakarta.
- b. Memberi masukan yang penting dalam perkembangan dan peningkatan mutu ilmu pendidikan Juar sekolah terutama dalam proses belajar mengajar di BLKI di Surakarta.